

## ***ABSTRACT***

Glare is one of complications of refractive surgery that is widely reported because it creates dazzle and discomfort for the patients. The purpose of this study was to determine the differences in glare after refractive surgery LASIK and FEMTO LASIK.

This study was an observational analytic study with a cross sectional design. Data was obtained by examining glare in post-LASIK patients and FEMTO LASIK using the penlight glare test. Data that was obtained then analyzed by chi square test. Sampling method that was used in this study was consecutive sampling. The amount of samples are 40 eyes of patients who had undergone LASIK and FEMTO LASIK within 3-6 months at Sultan Agung Eye Center Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang in February-August 2018.

The results were found in LASIK were 8 eyes (40.0%) with glare and 12 eyes (60.0%) without glare and for FEMTO LASIK the number of eyes that had glare was 2 eyes (10.0%) and those without glare were 18 eyes (90.0%). The results of the chi square showed the value of  $p = 0.028$  ( $p < 0.05$ ).

The number of eyes experiencing glare was higher in post LASIK patients compared to FEMTO LASIK at Sultan Agung Eye Center Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang in February-August 2018.

**Key words:** Glare, LASIK, FEMTO LASIK, myopia, Penlight glare test

## ABSTRAK

*Glare* merupakan salah satu komplikasi pasca bedah refraktif yang banyak dilaporkan karena menimbulkan rasa silau dan tidak nyaman bagi penderitanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *glare* pasca bedah refraktif LASIK dan FEMTO LASIK.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Data didapatkan dengan memeriksa *glare* pada pasien pasca LASIK dan FEMTO LASIK menggunakan metode pemeriksaan *penlight glare test*. Jumlah sampel sebanyak 40 mata pasien yang menjalani LASIK dan FEMTO LASIK di *Sultan Agung Eye Center* Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Februari-Agustus 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *consecutive*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan pada LASIK jumlah mata yang mengalami *glare* sebanyak 8 mata (40,0%) dan yang tidak mengalami *glare* sebanyak 12 mata (60,0%). Pada FEMTO LASIK jumlah mata yang mengalami *glare* sebanyak 2 mata (10,0%) dan yang tidak mengalami *glare* sebanyak 18 mata (90,0%). Hasil uji beda *chi square*( $X^2$ ) menunjukkan nilai  $p = 0,028$  ( $p < 0,05$ ).

Jumlah mata yang mengalami *glare* lebih banyak pada pasien pasca LASIK dibandingkan dengan FEMTO LASIK di *Sultan Agung Eye Center* Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Februari-Agustus 2018.

**Kata kunci :** *Glare*, LASIK, FEMTO LASIK, miopia, *Penlight glare test*